

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Simpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya pada bab 2 menjelaskan bagaimana gambaran sosial budaya masyarakat Kurai Taji dan sistem pewarisan dengan menghubungkan karya sastra dengan realitas masyarakat dalam novel “*Warisan*” karya Chairul Harun. Gambaran sosial budaya masyarakat Kurai Taji dan mengalami perubahan bagaimana seharusnya peran mamak di Minangkabau dengan membimbing kemenakan, menghargai arti pernikahan yang tidak hanya mengandalkan kepentingan pribadi semata, perdebatan hubungan kekerabatan di Minangkabau karna warisan harta pusaka tinggi, bagaimana peran adat dan agama islam yang seharusnya sesuai dengan falsafah minangkabau *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*.

Berdasarkan analisis terhadap novel *Warisan* karya Chairul Harun peneliti menemukan beberapa makna warisan dalam novel “*Warisan*” karya Chairul Harun, makna Warisan dapat berarti warisan harta yang dipersoalkan sebagai persoalan inti, kedua “Warisan” dapat diartikan sebagai warisan darah daging (Keturunan), Rafilus adalah warisan darah daging Bagindo Tahar, orang yang dijadikan sebagai persoalan, ketiga “Warisan” dapat diartikan sebagai warisan perangai. Warisan perangai ini dapat dilihat pada persamaan perangai yang sama-sama menyenangkan perempuan, pemberani, disiplin, dan kukuh pendirian. Keempat makna “Warisan” dapat diartikan

sebagai suatu titipan seorang isteri untuk Rafilus dari ayahnya Bagindo Tahar. Isteri titipan itu adalah Maimunah.

Setelah menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana gambaran sosial budaya masyarakat Kurai Taji dan sistem pewarisan dengan menghubungkan karya sastra dengan realitas masyarakat dalam novel “Warisan”. Novel Warisan karya Chairul Harun peneliti menemukan beberapa makna warisan dalam novel “Warisan” karya Chairul Harun.

#### 4.2 Saran

Penelitian terhadap karya sastra, yaitu novel Warisan karya Chairul Harun ini melalui gambaran sosial budaya masyarakat Kurai Taji dengan menghubungkan karya sastra dengan realita masyarakat dalam novel “Warisan” karya Chairul Harun, dengan pendekatan sosiologi sastra, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan menjadi referensi untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai adat dan kebudayaan yang berlaku di Minangkabau yang beriringan dengan syariat islam sesuai dengan falsafah Minangkabau *Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah* ( adat bersendi kepada agama, agama bersendi kepada Al Qur'an).

Peneliti menyadari bahwa penelitian pembagian harta pusaka keluarga punah dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun analisis sosiologi sastra ini jauh dari kata sempurna. Maka penting adanya penelitian lebih lanjut mengenai novel ini. Banyak celah yang bisa dimasuki untuk melanjutkan penelitian ini secara lebih luas, karna

judul novel ini mencakup semua hal yang berhubungan dengan Adat Minangkabau dan Syariat islam didalamnya.

